

TARI ZAPIN

Disusun Oleh: Kelompok 1

1. Amelia Magdalena Sitorus
2. Ruth Agustaria
3. Amelia Alifah Sagala
4. Ade Kurnia Sari
5. Yunita Lingga



Sejarah Tari Zapin

Tari Zapin awalnya dibawa oleh para pedagang Arab pada abad ke-16, yang datang ke kawasan Melayu untuk berdagang dan menyebarkan agama Islam. Awalnya, tarian ini hanya ditampilkan di kalangan istana sebagai hiburan bagi raja dan tamu-tamunya. Namun, seiring waktu, tari Zapin berkembang dan mulai dikenal oleh masyarakat umum.



Fungsi Tari Zapin

1. Untuk Pendidikan

Tarian Zapin selalu diiringi lagu khas yang mengandung lirik untuk mendidik masyarakat. Pendidikan yang ada di dalam lagu Zapin ini adalah budi bahasa, kepemimpinan, moralitas, cara bergaul, ibadah, estetika budaya, ajaran Islam, dan lain-lain.

2. Untuk Kelestarian Budaya

Tari Zapin ini memberikan sumbangan untuk kelestarian budaya wilayah melayu Indonesia. Hal ini karena dalam tari Zapin mengandung seni budaya tari Islam.

3. Untuk Hiburan

Fungsi utama dari tari Zapin adalah guna menghibur pengunjung. Bentuk hiburan tersebut adalah pengunjung yang menari dan menyanyi berpasangan. Tari Zapin dapat memenuhi keinginan dasar manusia untuk merasakan keindahan dari tarian ini.

4. Ekspresi dari Seorang Individu

Tari Zapin mengandung komunikasi melalui lambang-lambang, simbol, dan sinyal yang dapat dirasakan orang melayu maupun non melayu. Komunikasi lewat tarian ialah wujud komunikasi individu, baik itu penari, penonton, maupun semua yang terlibat.



Gerakan Tari Zapin

Berdasarkan struktur gerak tari ada 3 yaitu gerak pembuka, inti, dan penutup. Untuk struktur gerak Tari Zapin Rodat ini mengikuti sesuai dengan lirik yang memiliki tiga pola lirik yaitu sebagai berikut :

a. Bagian awal dalam tarian ini ialah pembuka ataupun permulaan pada bentuk pertunjukkan tari, bagian awal pada tari Zapin Rodat di mulai menggunakan sebagian gerakan tari sebagai berikut:

1) Gerakan bersalam pembuka



2) Gerakan mombak



3) Gerakan tepuk bahu



4) Gerakan salam hormat



5) Gerakan bersalam hormat pecah tiga



b. Bagian tengah dalam tarian ini merupakan bagian inti atau isi dari sebuah tarian. Bagian tarian dari tari Zapin Rodat ini memiliki beberapa gerak tari yaitu :

1) Gerakan keprok berombak



2) Gerakan keprok bersusun



3) Gerakan langkah kincat



4) Gerakan berdo'a



5) Gerakan langkah nyilang

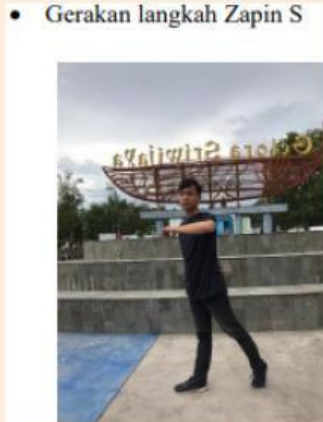


c. Bagian akhir dalam tarian ini adalah penutup ataupun macam gerak yang memastikan bahwa penampilan tarian akan selesai. Bagian penutupan tari Zapin Rodat ini terdiri berbagai gerak tari sebagai berikut :

- Gerakan rentak Zapin



- Gerakan langkah Zapin S



- Gerakan langkah Zapin koma



- Gerakan Zapin rentang



- Gerakan keprok meliuk



- Gerakan Keprok beriak dan penutup



Karakteristik Tari Zapin

Tari Zapin memiliki beberapa karakteristik, di antaranya:

1. Gerakan: Tari Zapin memiliki gerakan yang indah dan lincah, serta ringan dan terus-menerus. Gerakannya terbagi menjadi beberapa jenis, seperti gerakan lurus dan mundur, berputar, zig zag, tahtim, dan sembah.
2. Pola lantai: Tari Zapin menggunakan beberapa pola lantai, seperti vertikal, horizontal, diagonal, bergelombang, lingkaran, dan angka delapan.
3. Kostum: Penari Zapin laki-laki mengenakan baju kurung cekak musang atau teluk belanga, seluar, kain sampin, kopiah, dan bros. Sementara penari perempuan mengenakan kebaya labuh, kain sampin, selendang tudung manto, anting-anting, kembang goyang, kalung, dan sanggul lipat pandan.
4. Musik: Tari Zapin diiringi musik gambus, rebana, gendang, dan marwas.
5. Syair lagu: Syair lagu Tari Zapin mengandung pesan agama.
6. Ekspresi: Gerak dan ritme Tari Zapin merupakan media utama untuk mengungkapkan ekspresi penari.
7. Seni pertunjukan Islami: Tari Zapin merupakan salah satu seni pertunjukan Islami yang mengekspresikan keindahan alam, hidup, dan manusia.



Terima Kasih

